

Polarisasi Barat dan Timur pada Novel Pulang Karya Leila S. Chudori: Sebuah Perspektif Poskolonialisme = Polarization between The West and The East of Pulang by Leila S. Chudori: A Postcolonialism Study

Akbar Kemas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533998&lokasi=lokal>

Abstrak

Novel Pulang berkisah tentang empat sekawan pelarian politik, dengan Dimas Suryo sebagai tokoh utama. Mereka terjebak di Perancis dan terancam tidak bisa lagi kembali lagi akibat status mereka yang dianggap berafiliasi dengan PKI. Pada Novel Pulang terlihat jelas polarisasi Barat dan Timur, Barat sebagai sisi positif dan Timur sebagai sisi negatif. Kolonialisme secara struktur menciptakan oposisi biner antara Barat dan Timur. Pengkajian polarisasi Barat dan Timur mengambil bangun teori poskolonialisme atau yang juga disebut orientalisme.

.....

This paper will discuss about East-West Polarization in the novel Pulang by Leila S. Chudori. Pulang focuses on political refugees with Dimas Suryo as the main character. They stuck in France and threatened that they can't go back to Indonesia because they are considered to be affiliated with Indonesian Communist Party. In Pulang, . East-West polarization seems obvious. The novel indicates West the positive side and East as the negative side. The perspective is legacy of colonial era that creates a binnary opposition of East and West. To Review about East-West, this paper will use post-colonialims theory pr better known as Orientalism.